

**INTRA INDUSTRI EKSPOR KOMODITI KOPI ANTARA
INDONESIA DAN VIETNAM**



Skripsi Oleh:

Bagas Mikola Anelka

01021281924036

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**INTRA INDUSTRI EKSPOR KOMODITI KOPI
ANTARA INDONESIA DAN VIETNAM**

Disusun Oleh :

Nama : Bagas Mikola Anelka
NIM : 01021281924036
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 5 Juli 2023

Dosen Pembimbing : Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 1671044904910003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
INTRA INDUSTRI EKSPOR KOMODITI KOPI
ANTARA INDONESIA DAN VIETNAM

Disusun Oleh :

Nama : Bagas Mikola Anelka
NIM : 01021281924036
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 03 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 03 Agustus 2023

Ketua



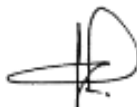
Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 1671044904910003

Anggota



Gustriani, S.E., M.Si
NIP. 198706032020122011

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-8-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bagas Mikola Anelka
NIM : 01021281924036
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Intra Industri Ekspor Komoditi Kopi Antara Indonesia dan Vietnam”.

Pembimbing : Deassy Apriani, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 03 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 18 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan,



Bagas Mikola Anelka
NIM:01021281924036

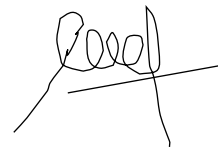
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Intra Industri Trade Ekspor Komoditi Kopi Antara Indonesia dan Vietnam”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat terbuka dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan isi skripsi ini untuk masa yang akan datang. Penulis juga berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 18 Agustus 2023

Penulis



Bagas Mikola Anelka
NIM. 01021281924036

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

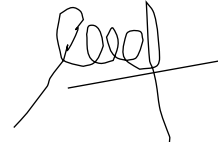
1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk saya sehingga dapat melalui semua rintangan sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Ayah Soleita, ibu Dema Soraya, ayuk Nanda Julien Putri dan adek Affan Alghiffari. Berkat tak henti-henti dukungan dan doa dari kalian sehingga saya mampu menjadi sosok yang sabar, tekun, dan penuh rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengorbankan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Gustriani, S.E., M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan dukungan kepada saya dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
6. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D., Wakil DEKAN Bidang Umum dan Keuangan Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si

7. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si atas bantuan dan arahnya selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh Dosen akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan yang selalu siap membantu dalam memberikan ilmu, fasilitas, serta pendidikan kepada saya sehingga dapat menunjang penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Mba Iin dan Mba Ninil selaku pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan pengurusan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi dan keperluan lainnya selama masa perkuliahan hingga masa perskripsian saya.
10. Rendi, Jumarif, Rizky Wahyudi, Rizky Kurniawan, Tohir, Dea, Detia, Atika dan Monica atas kontribusi dan dorongan moral dan mental selama menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman seperbimbingan skripsi Marisa, Nanda, Stefen, Reza dan Melinda atas kontribusi serta dorongan kepada saya agar tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan kontribusi dan dorongan kepada saya agar tetap semangat mengerjakan skripsi. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan untuk saya.

13. Saya sendiri yang telah bekerja keras, pantang menyerah dan memercayai diri sendiri untuk menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 18 Agustus 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a horizontal line, positioned above the printed name.

Bagas Mikola Anelka
NIM. 01021281924036

ABSTRAK

INTRA INDUSTRI EKSPOR KOMODITI KOPI ANTARA INDONESIA DAN VIETNAM

Oleh:

Bagas Mikola Anelka; Deassy Apriani

Intra Industry Trade adalah konsep untuk mengukur tingkat perdagangan internasional (ekspor dan impor) pada industri suatu negara dengan negara lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perdagangan industri komoditi kopi Indonesia dan Vietnam dan faktor-faktor mempengaruhinya. Data dalam penelitian ini adalah data *time series* dari tahun 2001-2021 dengan menggunakan teknik analisis IIT indeks dan regresi berganda. Hasil menunjukkan bahwa kopi Indonesia berintegrasi kuat. Estimasi regresi berganda menyatakan bahwa GDP, kurs, produksi kopi dan harga internasional berpengaruh negatif dan variabel konsumsi kopi berpengaruh positif terhadap IIT Indonesia. Kurs dan produksi kopi signifikan terhadap IIT, sedangkan variabel GDP, konsumsi kopi dan harga kopi internasional tidak signifikan terhadap IIT. Vietnam dengan variabel GDP, kurs dan produksi kopi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap IIT dan konsumsi dan harga kopi internasional berpengaruh positif. GDP, kurs, produksi kopi, konsumsi kopi dan harga kopi internasional tidak signifikan terhadap IIT Vietnam.

Kata Kunci: Perdagangan Intra Industri, komoditi kopi, ekspor, impor

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIK. 1671044904910003

ABSTRACT

COFFEE COMMODITY EXPORT INTRA INDUSTRY BETWEEN INDONESIA AND VIETNAM

By:

Bagas Mikola Anelka; Deassy Apriani

Intra Industry Trade is a concept to measure the level of international trade (exports and imports) in the industry of a country with other countries. This study aims to analyze trade in the Indonesia's and Vietnam's coffee commodity industries and the influencing factors. The data in this research is data time series from 2001-2021 using IIT index and multiple regression analysis techniques. The results show that Indonesian coffee integrates strongly. The multiple regression estimate states that GDP, exchange rate, coffee production and international prices have a negative effect and the coffee consumption variable has a positive effect on Indonesia's IIT. The exchange rate and coffee production are significant to IIT, while the variables GDP, coffee consumption and international coffee prices are not significant to IIT. Vietnam with the variables GDP, exchange rate and coffee production has no significant negative effect on IIT and consumption and international coffee prices have a positive effect. GDP, exchange rate, coffee production, coffee consumption and international coffee prices are not significant to Vietnam's IIT.

Keywords: *Intra-Industry Trade, coffee commodity, export, import*

Acknowledge by,

Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Advisor



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIK. 1671044904910003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Bagas Mikola Anelka
NIM	01021281924036
Tempat, Tanggal Lahir	Prabumulih, 24 Juli 2001
Alamat	Dusun VI, Desa Banuayu, Kecamatan Empat Petulai Dangku, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, 31172.

Handphone	085156933771
Email	Bagasmiko8@gmail.com
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Tinggi Badan	170 cm
Berat Badan	78 kg

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

TK Lematang Lestari	2006-2007
SD Lematang Lestari	2007-2013
SMP Lematang Lestari	2013-2016
SMA Negeri 1 Prabumulih	2016-2019
Universitas Sriwijaya, Indralaya	2019-2023

RIWAYAT ORGANISASI

Staff Muda Dinas Sosial Lingkungan BEM KM FE UNSRI	2020-2021
Anggota MMC BO Ukhuwah FE UNSRI	2020-2021

Staff Divisi Hubungan Masyarakat IMEPA FE UNSRI	2020-2021
--	-----------

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Perdagangan Internasional	9
2.1.2. Integrasi Ekonomi	10
2.1.3. Teori <i>Absolute Advantage</i> (Adam Smith)	13
2.1.4. Teori <i>Comparative Advantage</i> (David Ricardo)	14
2.1.5. Teori Hecksher Ohlin (HO)	15
2.1.6. Perdagangan Intra Industri	16
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Alur Pikir	19
2.4. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	21

3.1.	Ruang lingkup penelitian	21
3.2.	Jenis penelitian	21
3.3.	Data dan sumber data	21
3.4.	Teknik analisis	22
3.4.1.	Intra Industry Trade Index/ <i>Grubel Lyod Index</i>	22
3.4.2.	Regresi Berganda	23
3.5.	Definisi operasional dan pengukuran variabel	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
4.1.	Hasil Penelitian	30
4.1.1.	Gambaran Umum Komoditi Kopi Indonesia	30
4.1.2.	Ekspor dan Impor Komoditi Kopi Indonesia dan Vietnam	31
4.1.3.	Nilai Perdagangan Intra Industri Komoditi Kopi Indonesia	32
4.1.4.	Hasil Perhitungan Estimasi	34
4.1.5.	Hasil Uji Asumsi Klasik	37
4.1.6.	Hasil Uji Statistik	42
4.2.	Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		49
5.1.	Kesimpulan	49
5.2.	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN		56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai Intra Industri Trade Index	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Nilai Perdagangan Intra Industri Komoditi Kopi Indonesia dengan Vietnam	33
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Estimasi Indonesia dan Vietnam	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Indonesia dan Vietnam	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas Indonesia dan Vietnam	39
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas Indonesia dan Vietnam.....	40
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Indonesia dan Vietnam.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji F Indonesia dan Vietnam.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji T Indonesia dan Vietnam.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Indonesia dan Vietnam	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai ekspor dan impor komoditi kopi Indonesia dan Vietnam.....	3
Gambar 2.1 Keterkaitan antarelemen pilar pertama.....	13
Gambar 2.2 Alur pikir	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Indonesia	56
Lampiran 2 Data Vietnam	58
Lampiran 3 Hasil Regresi Linier Berganda.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

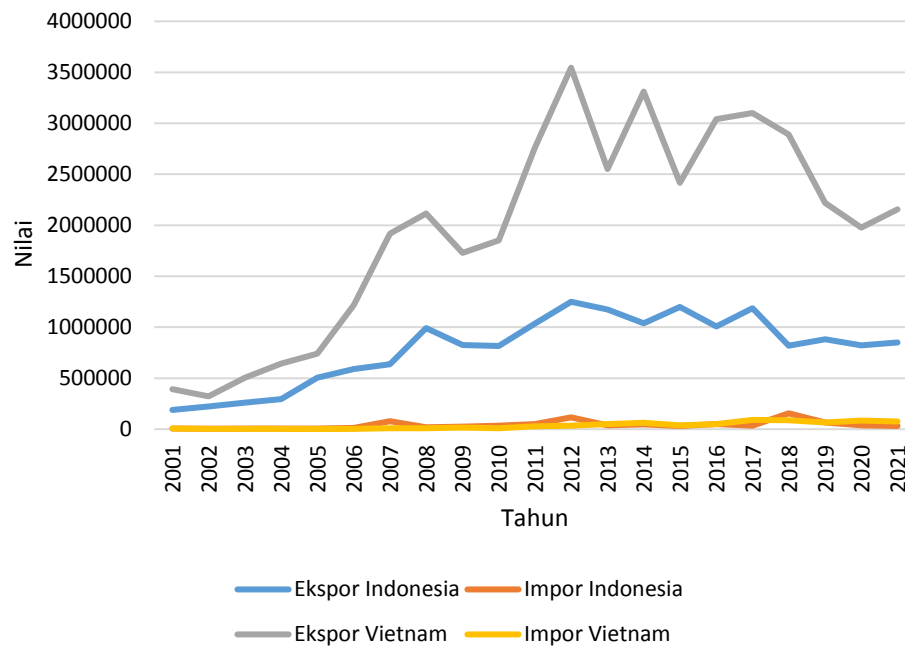
1.1. Latar Belakang

Kegiatan perdagangan internasional mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara, terutama untuk kegiatan ekspor di perdagangan global. Peran ekspor sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Devisa yang diperoleh dari suatu kegiatan ekspor merupakan sumber pembiayaan pembangunan (Apriani *et al.*, 2020). Berdasarkan Badan Pusat Statistika Indonesia (2020) Sektor perikanan, pertanian dan kehutanan memiliki peranan yang cukup penting dalam kegiatan ekonomi di negara Indonesia, hal ini dilihat dari besarnya kontribusi terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) sebesar 13,70 persen tahun 2020, hal ini menunjukkan bahwa sektor perikanan, pertanian dan kehutanan berada urutan kedua setelah sektor industri pengolahan. Salah satu sub sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sub sektor perkebunan yang mempunyai potensi yang cukup besar. Pada tahun 2020 sub sektor perkebunan berada pada urutan pertama di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu sebesar 3,63 persen terhadap GDP. Sub sektor perkebunan adalah pemasok bahan baku untuk sektor penyerap tenaga kerja, penghasil devisa, dan industri.

Kopi adalah salah satu dari bagian komoditi hasil perkebunan yang berperan penting dan sedang berkembang dalam menghasilkan pendapatan bagi negara Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di pasar dunia setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia (Suwali *et al.*, 2022).

Menurut Alfianur (2019) potensi perdagangan kopi Indonesia memang terlihat sangat menjanjikan. Untuk perdagangan di pasar dunia, namun ada permasalahan terkait ekspor kopi Indonesia, karena sebagian kecil produk kopi Indonesia yang belum memenuhi standar sustainability yang ditetapkan di pasar Internasional dan juga terkait permasalahan dalam negeri seperti masalah faktor kondisi, faktor permintaan dan juga faktor permodalan untuk petani kopi. Upaya peningkatan produksi kopi Indonesia sudah dilakukan oleh Kementerian Pertanian RI dengan menerapkan sejumlah kebijakan seperti intensifikasi, peremajaan kebun, peningkatan fasilitas, dan penyediaan akses permodalan. Berdasarkan Portal Informasi Indonesia (2022) dengan besarnya potensi kopi yang ada pemerintah akan berkolaborasi dengan pelaku industri kopi yaitu Dewan Kopi Indonesia (DEKOPI), *Speciality Coffee Association of Indonesia* (SCAI), dan Gabungan Eksportir Kopi Indonesia (GAEKI) dalam kegiatan "*Indonesia Premium Coffe Expo & Forum 2022*" Dengan tema "Meretas Cita Rasa Indonesia" untuk mendorong pertumbuhan industri serta mempromosikan kopi Indonesia di pasar global.

Indonesia dan Vietnam merupakan dua negara produsen komoditi kopi terbesar pada kawasan ASEAN. Kawasan ASEAN memiliki organisasi untuk menghapus segala hambatan perdagangan internasional yaitu *ASEAN Free Trade Area* dan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Oleh karena itu, diharapkan arus perdagangan Indonesia dengan negara ASEAN menjadi lebih besar tanpa hambatan.



Gambar 1.1 Nilai ekspor dan impor komoditi kopi Indonesia dan Vietnam tahun 2001-2021 (dalam US\$) (000) Juta

Sumber: UN Comtrade (2023)

Berdasarkan pada Gambar 1.1, ekspor dan impor komoditi kopi Indonesia dan Vietnam tahun 2001-2021 mengalami fluktuasi. Ekspor Indonesia yang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2005 dengan peningkatan 72 persen yang diakibatkan oleh meningkatnya permintaan kopi di luar negeri. Sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan terendah dengan rata-rata -31 persen yang diakibatkan oleh krisis harga kopi dunia. Impor Indonesia yang mengalami peningkatan tertinggi adalah 2007 sebesar 566 persen yang diakibatkan oleh konsumsi kopi dalam negeri meningkat. Sedangkan tahun 2008 impor kopi Indonesia mengalami penurunan terendah sebesar -76 persen yang diakibatkan oleh krisis ekonomi dunia. Ekspor kopi Vietnam pada tahun 2003 dan 2007 mengalami peningkatan tertinggi dengan 57 persen. Sedangkan tahun 2013 mengalami penurunan terendah dengan -28 persen. Impor kopi Vietnam pada tahun 2007

mengalami peningkatan tertinggi dengan 338 persen. Sedangkan tahun 2005 mengalami penurunan terendah dengan -66 persen.

Tabel 1.1 Nilai perdagangan komoditi kopi antara Indonesia dan Vietnam tahun 2019-2021 (dalam US\$)

Kode produk	Label produk	Indonesia ekspor ke Vietnam			Indonesia impor dari Vietnam		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
090111	Coffee (excluding roasted and decaffeinated)	11212	96381	10106	35029	15334	11813
		268	79	995	382	587	091
090112	Decaffeinated coffee (excluding roasted)	0	0	1	51	223	181
090122	Roasted, decaffeinated coffee	0	0	0	100	3	0
090190	Coffee husks and skins; coffee substitutes containing coffee in any proportion	60433	0	0	0	395	2
090121	Roasted coffee (excluding decaffeinated)	0	12778	24	20948 7	10264 0	60525

Sumber: UN Comtrade (2023)

Berdasarkan pada Tabel 1.1, ekspor dan impor semua jenis perdagangan kopi antara Indonesia ke Vietnam mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai tahun 2021. pada jenis *Coffee (excluding roasted and decaffeinated)* terjadi peningkatan terbesar pada angka 5 persen dari tahun 2020 ke tahun 2021. Sedangkan impor Indonesia dari Vietnam pada jenis *Coffee (excluding roasted and decaffeinated)* mengalami penurunan yang terbesar -56 persen dari tahun 2019 ke tahun 2020. Impor Indonesia dari Vietnam pada jenis *Decaffeinated coffee (excluding roasted)* terjadi peningkatan 337 persen terbesar dari tahun 2019 ke tahun 2020. Impor Indonesia dari Vietnam pada

jenis *Roasted, decaffeinated coffee* mengalami penurunan terbesar dengan angka -100 persen dari tahun 2020 ke tahun 2021. Pada jenis *Coffee husks and skins; coffee substitutes containing coffee in any proportion*, mengalami fluktuasi, ekspor dari tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi penurunan -100 persen dan impor dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan -99 persen. Pada jenis *Roasted coffee (excluding decaffeinated)* mengalami fluktuasi, ekspor dari tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi peningkatan tertinggi 100 persen dan impor dari tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi penurunan terendah -51 persen.

Perdagangan antara Indonesia dan Vietnam pada komoditi kopi membuktikan bahwa ekspor Indonesia masih dibawah negara Vietnam. Jenis *Coffee (excluding roasted and decaffeinated)* dan *Roasted coffee (excluding decaffeinated)* merupakan dua jenis yang banyak diperdagangkan oleh Indonesia dan Vietnam. Jenis *Decaffeinated coffee (excluding roasted)*, *Roasted, decaffeinated coffee* dan *Coffee husks and skins; coffee substitutes containing coffee in any proportion* masih sedikit antara indonesia dan Vietnam.

Perdagangan bebas memiliki kaitan dengan integrasi ekonomi. Perdagangan bebas merupakan implikasi dari adanya integrasi ekonomi, dan sebaliknya perdagangan bebas terjadi karena terciptanya integrasi ekonomi. Kebijakan dari perdagangan ekspor dan impor yang diskriminatif bertujuan menghapuskan hambatan-hambatan perdagangan internasional hanya antar negara anggota pada organisasi yang telah sepakat untuk membentuk integrasi ekonomi merupakan definisi integrasi ekonomi (Winantyo et al., 2015).

Contoh integrasi ekonomi pada kawasan ASEAN adalah *Asean Free Trade Area* (AFTA) dan Masyarakat Ekonomi Asean. *Asean Free Trade Area* dan Masyarakat Ekonomi Asean merupakan kawasan perdagangan bebas yang beranggotakan pada negara-negara yang bergabung pada *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN). Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, Kambija, dan Timor Leste merupakan anggota *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN).

Dihapusnya hambatan-hambatan perdagangan internasional melalui *Asean Free Trade Area* dan Masyarakat Ekonomi Asean, diharapkan arus perdagangan komoditi kopi antara Indonesia dan Vietnam menjadi lebih besar. Sehingga *Intra Industry Trade* komoditi kopi Indonesia mencapai tingkat derajat yang tinggi. Berdasarkan pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Intra Industri Ekspor Komoditi Kopi antara Indonesia dan Vietnam.

1.2.Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan ekspor dan impor komoditi kopi Indonesia dan Vietnam di pasar internasional?
2. Bagaimana tingkat integrasi ekonomi komoditi kopi Indonesia di pasar internasional?

3. Bagaimana perbedaan dan kemampuan GDP, Kurs, Produksi kopi, Konsumsi kopi dan Harga kopi internasional terhadap *Intra Industry Trade* komoditi kopi Indonesia dan Vietnam?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan ekspor dan impor komoditi kopi Indonesia dan Vietnam di pasar internasional.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan besar tingkat integrasi ekonomi komoditi kopi Indonesia di pasar internasional.
3. Untuk menganalisis perbedaan dan kemampuan GDP, Kurs, Produksi kopi, Konsumsi kopi dan Harga kopi internasional terhadap *Intra Industry Trade* komoditi kopi Indonesia dan Vietnam.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini memiliki dua bagian. Berikut manfaat yang diberikan pada penelitian ini:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat memperluas atau mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi untuk bahan analisa yang berkaitan dengan *Intra Industry Trade* ekspor komoditi kopi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Operasional

Manfaat operasional pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat yang berhubungan tentang *Intra Industri Trade* ekspor komoditi kopi dan diharapkan juga diharapkan menjadi referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianur. (2019). *Upaya International Coffee Organization (Ico) Dalam Mendorong Produk Kopi Indonesia Untuk Bersaing Di Pasar Internasional*. EJournal Ilmu Hubungan Internasional, 7(4), 1793–1804
- Apriani, D., Marissa, F., Gustriani, G., & Sinta, H. (2022). *Determinants of Indonesia's Coffee Commodity with Trading Partner Countries*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 23(1), 98–109. <https://doi.org/10.23917/jep.v23i1.16081>
- Apriani, D., Marissa, F., & Subardin, M. (2020). *Revealed Comparative Advantage in Indonesian Coffee Commodity in the International Market*. 142(Seabc 2019), 114–119. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.020>
- Apriani, D., Teguh, M., Marissa, F., & Imelda, I. (2022). *Indonesian Intra-Industrial Trade in ASEAN Region Countries*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 15–24. <https://doi.org/10.29259/jep.v20i1.17009>
- Arianda, M. E., & Nugroho, A. (2022). *Analisis Perdagangan Intra Indutri Komoditas Kakao Indonesia dan Malaysia (Intra Industry Trade Analisis Of Indonesian And Malaysian Cacao Comodities)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 150–160.
- Asngari, I. (2013). *Modul Pelatihan Econometrics Time Series*. Program Pascasarjana FE UNSRI.
- Astriana, & Rahman. (2015). *Analisis Perdagangan Intra Industri Indonesia-Cina (Tahun 2000 - 2014)*. *Jurnal Administrasi Negara*, 21(1), 22–31.
- Atmadji, Priyadi, & Achiria. (2019). *Perdagangan Kopi Vietnam dan Indonesia di Empat Negara Tujuan Ekspor Kopi Utama: Penerapan Model Constant Market Share*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 19(1), 37–46.
- Austria. (2004). *The Pattern of Intra-ASEAN Trade in the Priority Goods Sector*. Final Main Report, (03), 1–7.

- Badan Pusat Statistik (2021). Statistik kopi Indonesia. <https://www.bps.go.id/publication/2022/11/30/bb965eef3b3c7bbb8e70e9de/statistik-kopi-indonesia-2021.html>
- Badan Pusat Statistik (2020). Statistik kopi Indonesia. <https://www.bps.go.id/publication/2022/11/30/bb965eef3b3c7bbb8e70e9de/statistik-kopi-indonesia-2021.html>
- Delanova, M. (2019). *Strategi Pengembangan Industri Kreatif Bandung Oleh Pemerintah Kota Bandung Dalam Mengantisipasi Implementasi Asean Free Trade Area Dan Asean Economic Community*. Jurnal Dinamika Global, 4(01), 62–120. <https://doi.org/10.36859/jdg.v4i01.101>
- Dewi, M. F. A. & Indrajaya. (2020). *Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional dan Nilai Tukar Terhadap Ekpor Kertas Indonesia*. E-Jurnal EP Unud, 9 (8), 1774-1803
- Ghozali, Imam. (2018). *Application of Multivariate Analysis with the IBM SPSS 25 Program*. Diponegoro University Publishing agency. Semarang: Diponegoro University Publishing agency.
- Gujarati, D. N. (2007). Sangeetha (2007) Basic Econometrics. Tata McGraw Hill Publishing Company Limited, New Delhi, 110(008), 451-452.
- Hady, Hamdy. (2001). *Ekonomi Internasional I. Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ismanto, I. (2018). *Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA): Peluang Dan Tantangan Bagi Indonesia Baru*. Prosiding PKM-CS, 1, 1805–1811.
- Kien, N., & Hashimoto, Y. (2005). *Economic Analysis of ASEAN Free Trade Area by a Country Panel Data*. Discussion Papers in Economics and Business, 5(12), 19. <https://core.ac.uk/download/pdf/7005274.pdf>
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. (2018) *Specialty Kopi Indonesia*. https://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9321548126511.p

df

- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2004). *Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan*. Edisi Kelima, Jilid 1. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (U. P. dan P. A. YKPN (ed.); Pertama).
- Nisa, F. C. (2017). *Patterns and Determinants of Intra-Industry Trade between Indonesia and Trading Partner Countries*. *Journal of Developing Economies*, 2(1), 27–37. <https://doi.org/10.20473/jde.v2i1.4663>
- Nizar, M. A., & Wibowo, H. (2007). *the Analysis of Indonesia'S Trade Pattern With Some Asia Countries: Intra-Industry Trade (Iit) Approach*. 66323, 1–28.
- Portal Informasi Indonesia. (2022). *Menebar Aroma Kopi Indonesia di Pasar Global*. Portal Informasi Indonesia, Jakarta.
- Purba, D. A., & Saputra, P. M. A. (2015). *Analisis Perdagangan Intra Industri Indonesia Terhadap Mitra Dagang ASEAN-4 dan Asia Timur (Studi Kasus : Pada Sektor Manufaktur Tahun 2010-2015)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2).
- Putri, R. M., Rifin, A., & Erwidodo. (2021). *Analisis Perdagangan Intra Industri Regional Comprehensive Economic Partnership (Rcep) Pada Produk Pertanian*. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 15(2), 181–208. <https://doi.org/10.30908/bilp.v15i2.570>
- Sawyer, W. C., Sprinkle, R. L., & Tochkov, K. (2010). *Patterns and determinants of intra-industry trade in Asia*. *Journal of Asian Economics*, 21(5), 485–493. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2010.04.001>
- Setyari, I. P. K., & Wiwin, N. P. (2018). *Determinan Intra Industry Trade Komoditi Kosmetik Indonesia dengan Mitra Dagang Negara ASEAN-5*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(1), 58–90.
- Soekartawi. (2005). *Agribisnis : Teori dan aplikasinya* (8th ed.). Raja Grafindo Persada.

- Suhel, S., Robiani, B., Mukhlis, M., Apriani, D., & Atiyatna, D. P. (2022). *Analisis Pola Perdagangan Komoditi Kopi Indonesia Dengan Pendekatan Intra Industri Trade (IIT)*. Palembang: *Unsri Press*
- Sukmana, S. (2019). *Perjanjian Negara-Negara Asean Dalam Pembentukan Kawasan Perdagangan Bebas Asean (Asean Free Trade Area)*. *Palar | Pakuan Law Review*, 5(2), 103–120. <https://doi.org/10.33751/.v5i2.1188>
- Suwali, S., Hendri Putranto, A., Bintang Panunggul, V., Putriana Nuramanah Kinding, D., & Noviani, F. (2022). Analisis Kontribusi Ekspor Kopi Terhadap Pdb Sektor Perkebunan Di Indonesia. *Perwira Journal of Economics & Business*, 2(2), 43–49. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v2i2.143>
- Tarikh, A., Simbolon, M., Nugroho, A., & Jakfar, F. (2022). *Analisis Perdagangan Intra Industri Komoditi Teh Indonesia (Intra Industry Trade Analysis of Indonesian Tea)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 141–149. www.jim.unsyiah.ac.id/JFP
- Thăng, Nhung Thị Hồng. (2022). *The Role of Vietnam in the Global Coffee Value Chain*. *European Journal of Business an Management Research*, 7(3), 10.24018/ejbmr.2022.7.3.1356
- UN Comtrade. 2023. *Export and Import Coffee Indonesia and Vietnam to World*. <https://comtrade.un.org/data>. Diakses pada 1 Januari 2023
- UN Comtrade. 2023. *Export and Import Coffee of Indonesia and Vietnam*. <https://comtrade.un.org/data>. Diakses pada 1 Januari 2023
- Vanza Aji, R., Ishak, Z., & Mukhlis, M. (2019). *Analisis komparatif daya saing ekspor biji kakao antara Indonesia, Pantai Gading dan Ghana: Pendekatan RCA dan CMS*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 69–84. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8832>
- Wahyudi, S. T. (2020). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. Depok: *RajaGrafindo Persada*
- Wahyuningsih, D. (2011). *Analisis Perdagangan Intra Industri Sektor Manufaktur: Studi*

Kasus ASEAN-5. Media Trend, 6(1), 23–33.

Wahyuningsih, D. (2018). *KUM104 Pengantar Ilmu Ekonomi Teori Konsumsi dan Teori Investasi*. Universitas Esa Unggul

Winantyo, R., Saputra, R. D., & Fitriani, S. (2015). *Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Memperkuat Sinergi ASEAN di Tengah Kompetisi Global. PT. Alex Media Koputindo.*